

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian di lapangan serta dari hasil uraian pembahasan mengenai optimalisasi kecakapan *crew* MV. Oriental Mutiara dalam menanggulangi keadaan darurat kebocoran maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penanggulangan kebocoran diatas kapal tidak berjalan sesuai dengan prosedur.
2. Kurangnya respon terhadap tanda atau signal bahaya kebocoran serta kurang kepedulian merupakan wujud dari tidak adanya rasa saling percaya diantara awak kapal dan tidak adanya rasa menghargai terhadap individu atau kerjasama tim keadaan darurat yang akhirnya mengakibatkan tindakan atau kerjasama tim keadaan darurat menjadi tidak dapat berjalan dan tidak efektif.
3. Penerapan *drill* kebocoran diatas kapal yang belum optimal. Dalam keadaan yang sebenarnya saat terjadinya kebocoran ditemukan beberapa *crew* tidak menerapkan apa yang sudah dilaksanakan pada saat melakukan latihan penanggulangan kebocoran. Penanggulangan tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga menyakibatkan penanggulangan tidak berjalan secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan maka diberikan solusi untuk pemecahannya, agar kecakapan *crew* dalam penanggulangan kebocoran dapat berjalan dengan optimal. Untuk itu, berikut ini penulis paparkan saran-saran agar dalam proses penanggulangan berjalan dengan optimal.

1. Diperlukan familirisasi kepada *crew* kapal tentang langkah-langkah dalam menanggulangi kebocoran diatas kapal sehingga penanggulangan kebocoran berjalan sesuai dengan prosedur pada *sijil* kebocoran.
2. Perlu ditumbuhkan rasa saling percaya dan saling menghargai antara seluruh awak kapal atau anggota tim keadaan darurat, agar tindakan kerjasama tim dapat berjalan dengan efektif.
3. Penerapan dan pelaksanaan latihan keadaan darurat diatas kapal harus dilaksanakan sesuai dengan aturan yang terdapat dalam SOLAS 1974. Pelatihan keadaan darurat akan menjaga meningkatkan kecakapan yang mereka miliki dalam menghadapi keadaan darurat kebocoran dan dioptimalkan dengan upaya tambahan yaitu meliputi :
 - a. Melaksanakan *drill* kebocoran sesuai dengan jadwal yang ada diatas kapal
 - b. *Safety meeting*
 - c. Membuat *drill* kebocoran plan
 - d. Pengawasan
 - e. Peranan perusahaan